

BAB I

PENDAHULLUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang ditempuh oleh manusia untuk membangun SDM dalam hal mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Bangsa kita sekarang ini mulai melangkah maju dalam membangun pendidikan bagi masyarakat agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang siap berkompetisi dengan negara maju dan negara berkembang lainnya, supaya masyarakat memiliki potensi dan bekal intelektual yang sangat baik dibarengi dengan moral dan nilai-nilai agama yang matang dan luas.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.¹

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana

¹Syaiful Bahri Djamarah. Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 22.

pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.²

Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar disekolah ditingkatkan manapun, pasti mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan pada kurikulum yang berlaku pada saat itu. Bahan ajar yang banyak terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman dan keterampilan siswa. Sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.³

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang di harapkan.

Demikian pula dengan pendidikan di Indonesia. Bangsa Indonesia tidak ingin menjadi bangsa yang tertinggal terutama dalam menghadapi zaman yang terus berkembang di era kecanggihan teknologi dan komunikasi, maka perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia terus diupayakan melalui proses pendidikan. Sebagaimana yang

²F Fauzi dalam skripsi BAB I, 2012 h.1

³ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2007), hal 62

tercantum dalam tujuan pendidikan nasional Nomor 29 Pasal 3 tentang sistem

Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu keberhasilan peserta didik dalam pendidikan di tunjukan dengan hasil belajar. Pada kenyataannya di temukan tuntutan hasil belajar pada peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran di pengaruhi berbagai faktor, yang ada pada diri peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik. Empat faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran, gaya belajar peserta didik, sarana praktik, dan media pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dapat mengembangkan keterampilan belajar secara efektif .pengalaman guru dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi strategi pembelajaran yang di pakai.

Didalam surah An-Nahl ayat 125 juga dijelaskan bahwa Allah menyuruh atau mewajibkan penggunaan metode/strategi dalam pembelajaran

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Dalam Tafsir Al-Misbah, mengatakan bahwa ayat ini menjelaskan tentang tiga macam metode dakwah, terhadap cendekiawan yang memiliki intelektual yang tinggi diperintahkan menyampaikan dakwah dengan hikmah. Yakni berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Kepada kaum awam diperintahkan untuk menerapkan *mauizah* yakni memberikan nasihat dan pemaparan menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Sedang terhadap *ahlal kitab* dan penganut agama-agama lain yang diperintahkan menggunakan *jidal/ahsan* perdebatan dengan cara terbaik, yaitu logika dan retika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan.⁴

Ayat diatas menjelaskan kewajiban belajar dan pembelajaran serta dengan metode/strateginya. Didalam ayat ini Allah menyuruh Nabi Muhammad serta kaumnya atau berkewajiban untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik.⁵

Dalam dunia pendidikan strategi dapat di artikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan menurut Abin Syamsuddin Makmum strategi didefinisikan sebagai suatu garis besar haluan yang bertindak untuk mencapai sasaran yang telah di tetapkan. Demikian juga strategi juga di artikan sebagai perencanaan, langkah dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran,

⁴ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian alQur'an, Cet. IV, Jilid. 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2011), 774.

⁵ Syekh Hawib Hamzah, *Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran*, Pdf, h, 7

maka dari itu guru harus membuat suatu rencana serta langkah-langkah dalam mencapai suatu tujuan.⁶

Pembelajaran membentuk suatu strategi, karena strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Pendapat lain juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.⁷

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik/ untuk mengetahui Penggunaan strategi pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin, oleh karena itu peneliti akan mengangkat suatu permasalahan yang berjudul **“STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 1 BANJARMASIN”**

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Pembelajaran secara etimologi berarti “segala sesuatu yang meliputi pekerjaan mengajar (mata pelajaran, cara mengajar, hasil mengajar).

⁶ Masnur Muslieh, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2007), h.67

⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h 294

Menurut Ahmad Royani, pembelajaran adalah totalitas aktivitas belajar mengajar yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi.⁸

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁹

Jadi yang di maksud dengan pembelajaran Akidah Akhlak adalah suatu rancangan kegiatan pembelajaran yang dimulai dengan perencanaan kemudian kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan di akhiri dengan evaluasi di MAN 1 Banjarmasin

2. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah metode dalam arti yang mencakup perencanaan, pelaksanaa, penilaian, pengayaan, dan remedial yaitu memilih dan menentukan perubahan perilaku, pendekatan prosedur, metode, teknik, dan norma-norma dan batas-batas keberhasilan.¹⁰

Demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.Strategi pembelajaran juga merupakan suatu materi dan prosedur pembelajaran

⁸ Ahmad Royani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004), h. 2

⁹Dimayati Mudjiono,*Belajar dan Membelajarkan*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1999). h. 157

¹⁰Supriadi Saputro, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: Departemen Pendidikan Nasional, 2003) h.21

yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Menurut penulis strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih guru dalam proses pembelajaran yang bisa memberikan kemudahan siswa untuk menuju tercapainya suatu tujuan pembelajaran, yang dimulai dari perencanaan, lalu pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi di MAN 1 Banjarmasin.

C. Fokus Penelitian

1. Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin
 - a. Perencanaan strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin
 - b. Pelaksanaan strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin
 - c. Evaluasi strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin
 - d. Faktor Pendukung Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin
 - e. Faktor Penghambat Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin

D. Alasan Memilih Judul

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

oleh seorang guru, dengan menggunakan strategi ini guru jadi lebih mudah dalam menjelaskan pembelajaran, selain itu peserta didik juga aktif dalam pembelajaran, dan guru juga tidak perlu menghabiskan waktu dalam menjelaskan.

Strategi pembelajaran ini suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar dan menumbuhkan daya kreatifitas. Strategi ini juga berhubungan dengan cara-cara mengingat kembali apa yang telah di pelajari serta menguji pengetahuan serta kemampuan peserta didik.

Oleh karena itu alasan saya memilih judul ini adalah karena saya ingin melihat secara langsung penggunaan strategi ini serta melihat bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan strategi pembelajaran. Karena pengalaman saya bersekolah pada jenjang SD, SMP dan SMA sangat jarang sekali guru yang mengajar menggunakan strategi pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin yang meliputi:
 - a. Perencanaan strategi pembelajaran Akidah Akhlak Di MAN 1 Banjarmasin
 - b. Pelaksanaan strategi pembelajaran Akidah Akhlak Di MAN 1 Banjarmasin
 - c. Evaluasi strategi pembelajaran Akidah Akhlak Di MAN 1 Banjarmasin

- d. Faktor Pendukung Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Di MAN 1 Banjarmasin
- e. Faktor Penghambat Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Di MAN 1 Banjarmasin

F. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak terutama pihak- pihak yang memiliki hubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini

1. Sumbangan ide maupun pemikiran kepada pihak UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Sebagai tambahan pustaka di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Sebagai tambahan pustaka di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
4. Sebagai tambahan pengetahuan serta pengalaman bagi penulis.

G. Penelitian Terdahulu

Penulis mendapatkan beberap Skripsi yang membahas mengenai Strategi Pembelajaran adapun diantaranya:

1. Zainab (1101210410) jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2016. Skripsinya yang berjudul Efektivitas Penerapan Program Microsoft Office Powerpoint dalam

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTSN Banjar Selatan 1 Banjarmasin. Penelitian ini menghasilkan bahwa diperoleh angka dengan jumlah total 78,94% dari perolehan angka tersebut dikualifikasikan dengan bentuk deskripsi pernyataan dan dinyatakan efektif diterapkan dalam pembelajaran SKI. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain faktor guru, faktor siswa, faktor waktu, faktor lingkungan, faktor sarana dan prasarana.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal mengetahui efektivitas media yang digunakan dan pemilihan materi pelajaran. Dari segi media yang digunakan skripsi sebelumnya menggunakan penerapan hukuman serta program Microsoft office powerpoint sedangkan skripsi ini ingin mengetahui keefektivitas melalui strategi pembelajaran. Adapun dari segi pemilihan materi pelajaran skripsi sebelumnya memilih mata pelajaran sejarah kebudayaan islam sedangkan skripsi ini memilih mata pelajaran Akidah Akhlak

2. Ridha Azizi, 2013, dengan Skripsi yang berjudul Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Martapura. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya guru dalam melakukan pendekatan kepada siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura. Masalah yang diteliti adalah bagaimana strategi pembelajaran Aqidah akhlak di

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura, minat siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran Aqidah akhlak itu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Umi Hayati 2017, dengan skripsi yang berjudul Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan Media Elektronik di MAN 1 Banjarmasin, Fokus penelitian meliputi, strategi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media elektronik di MAN 1 Banjarmasin dan faktor penghambat dan pendukung strategi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media elektronik di MAN 1 Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik beserta faktor penghambat dan pendukung strategi pembelajaran dengan menggunakan media elektroni di MAN I Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan hasil penelitian ini, perlu membaginya dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, Dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, Pengertian Strategi

Macam-Macam Strategi Pembelajaran, Tinjauan Tentang Akidah Akhlak.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data

Bab V Penutup, yang berisi tentang simpulan seluruh penelitian dan saran konstruktif berkaitan dengan penelitian ini.